

## DIAGNOSIS

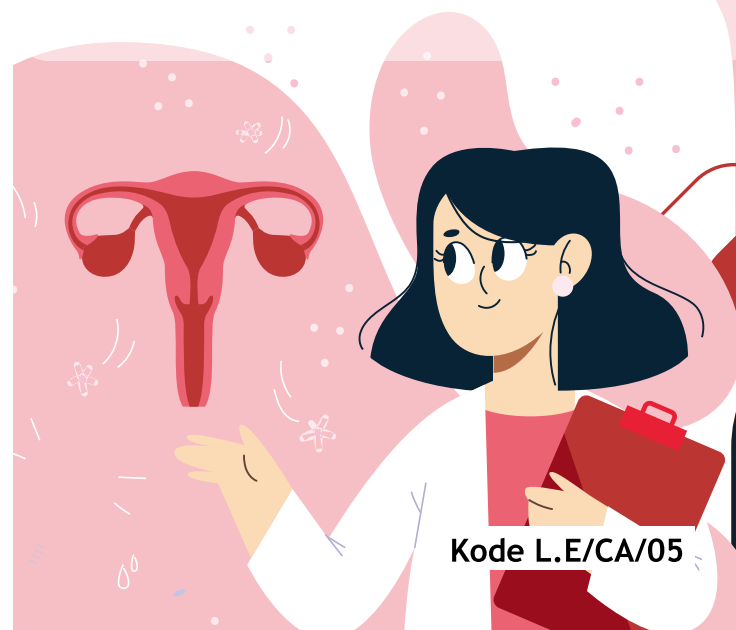
Diagnosis awal dibuat berdasarkan gejala yang dialami, riwayat kesehatan keluarga, dan hasil pemeriksaan fisik. Kemudian pemeriksaan penunjang dilakukan untuk menegakkan diagnosa, meliputi USG, pemeriksaan darah, atau biopsi.

- Pemeriksaan ultrasonografi (USG)
- Pemeriksaan darah

# KANKER OVARIVM

## PENANGANAN

Penanganan kanker ovarium bisa berbeda-beda pada setiap kasus, ditentukan berdasarkan stadium kanker, kondisi kesehatan, dan keinginan penderita untuk memiliki keturunan. Penanganan utama kanker ovarium adalah melalui operasi dan kemoterapi atau radioterapi.



Kode L.E/CA/05

### RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,

Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

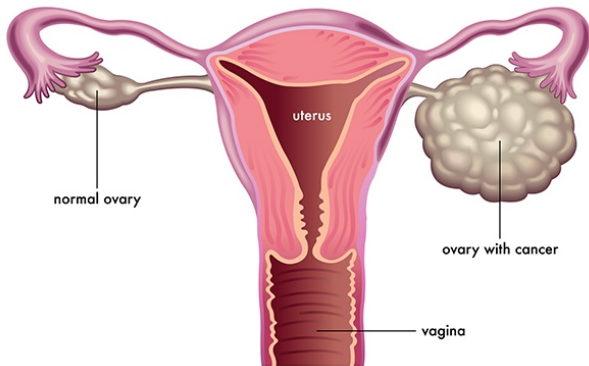
Email : [humas\\_rskariadi@yahoo.co.id](mailto:humas_rskariadi@yahoo.co.id)

Website : [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)

# KANKER OVARIUM

Kanker ovarium adalah kanker yang tumbuh pada indung telur atau ovarium. Penyakit ini menduduki posisi ketujuh di antara jenis-jenis kanker yang paling umum menyerang wanita. Setiap tahunnya, ada sekitar 250.000 kasus kanker ovarium di seluruh dunia, yang menyebabkan 140.000 kematian per tahun

Ovarian Cancer



## GEJALA

Kanker ovarium jarang menimbulkan gejala pada stadium awal. Kalaupun ada, gejala-gejalanya menyerupai konstipasi atau gejala pada iritasi usus. Oleh sebab itu, kanker ovarium biasanya baru terdeteksi ketika kanker sudah menyebar dalam tubuh.

- Perut selalu terasa kembung.
- Pembengkakan pada perut.

- Sakit perut, penurunan berat badan.
- Cepat kenyang, mual
- Perubahan pada kebiasaan buang air besar, misalnya konstipasi (sulit buang air besar).



## FAKTOR RESIKO DAN PENYEBAB

### Usia

- Genetik
- Terapi pengganti hormon estrogen (Estrogen Hormone Replacement Therapy), terutama bila dilakukan dalam jangka waktu lama dan dengan dosis tinggi.
- Menderita sindrom ovarium polikistik (PCOS).
- Tidak pernah hamil.
- Mengalami kelebihan berat badan atau obesitas.
- Mengalami siklus menstruasi sebelum usia 12 tahun dan menopause setelah usia 50 tahun.
- Menjalani terapi kesuburan.
- Merokok
- Menggunakan alat kontrasepsi IUD.